ABSTRAK

Mutiara Karlina. 2017. "*Nomophobia* Dikalangan Mahasiswa (Studi Fenomeologi Pengguna *Smartphone* di Kalangan Anggota Wakesma Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang". *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna penggunaan *smartphone* bagi nggota Wakesma yang dikategorikan sebagai penderita *nomophobia.* Latar belakang dari penelitian ini bermula dari ketergantungan anggota Wakesma yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) terhadap penggunaan *smartphone*nya atau yang dikenal dengan fenomena *nomophobia.* Dimana mahasiswa FIS UNP yang termasuk anggota Wakesma yang dikategorikan penggunaan *smartphone* lebih cenderung mengedepankan *smartphone*nya dari pada berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Realita tersebut membawa peneliti pada suatu pertanyaan yaitu bagaimana makna penggunaan *smartphone* bagi anggota Wakesma FIS UNP yang dikategorikan sebagai penderita *nomophobia.* Pertanyaan tersebut dapat dilihat dari segi penggunaan waktu mahasiswa terhadap *smartphone*nya, sikap mahasiswa penderita *nomophobia*, media *online* atau fitur yang sering dikunjungi mahasiswa, penggunaan paket data internet mahasiswa stiap bulannya, alasan ketergantungan mahasiswa penderita *nomophobia*, dan Cara memenuhi kebutuhan *nomophobia.* Pertanyaan tersebut akan dianalisis melalui Teori Fenomenologi (Alfred Schutz) dan *Media Aquation Theory* (Byron Reeves dan Clifford Nass).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tipe fenomenologi dengan teknik pengumpulan informan adalah dengan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 5 orang. Pengumpulan data dulakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Lokasi penelitian di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna penggunaan *smartphone* bagi anggota Wakesma yang termasuk mahasiswa FIS UNP adalah sebagai gaya hidup, kebutuhan, alat komunikasi, dan hiburan. Hal ini dapat dilihat dari fungsi *smartphone* yaitu sebagai guru *online,* teman hidup, dan pemberi informasi tercepat. Selain itu *smartphone* juga dianggap sebagai sesuatu yang bernyawa dan sebagian dari dirinya. Adapun tingkat kepentingan penggunaan *smartphone* bagi mahasiswa FIS UNP yang merupakan anggota Wakesma mencapai lebih dari 90%. Adapun media yang sering dikunjungi oleh mahasiswa FIS UNP adalah *WhatsApp, YouTube, Tik Tok, Chrome, Instagram*, dan fitur *hostpot* seluler. Dengan rentang penggunaan paket internet per bulannya mencapai rentang 27,63 GB sampai dengan 115,4 GB.

Kata kunci: Mahasiswa, *Nomophobia, Smartphone*